

Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Mendaftar Program Strata 1 di STIPRAM Yogyakarta Tahun 2024

Nining Yuniati

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

E-mail: niningyuniati@stipram.ac.id; niningyuniati@gmail.com

Article History:

Received: 07 Mei 2025

Revised: 24 Mei 2025

Accepted: 31 Mei 2025

Keywords: Keputusan Daftar PT; Mahasiswa, Perguruan Tinggi.

Abstract: Mengetahui alasan keputusan mahasiswa mendaftar pada sebuah kampus merupakan hal yang penting terutama dikaitkan dengan implikasi strategi kampus dalam menarik minat calon mahasiswa. Studi ini dilakukan di Kampus STIPRAM salah satu kampus swasta di Yogyakarta yang memiliki konsentrasi di bidang pariwisata. Berdasarkan hasil survei pada 150 mahasiswa yang mendaftar pada tahun 2024, dengan menggunakan uji regresi linier berganda didapatkan bahwa dari tiga faktor yang diujikan yaitu Biaya Kuliah, Reputasi Kampus, dan Prospek Karir ternyata ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan, tetapi pada uji parsial Biaya Kuliah adalah faktor yang tidak begitu signifikan berpengaruh. Pada keputusan mahasiswa. Reputasi Kampus dan Prospek Karir lebih dipertimbangkan sebagai faktor penting dalam memilih sebuah kampus.

PENDAHULUAN

Menurut data di Indonesia saat ini tercatat ada sekitar 3.115 perguruan tinggi (PT) dan dari jumlah tersebut 90% adalah perguruan tinggi swasta. Di Yogyakarta tercatat adalah 109 PT dengan 5 perguruan tinggi negeri (PTN) dan 101 perguruan tinggi swasta (PTS). Adapun jumlah mahasiswa mencapai secara keseluruhan mencapai lebih dari 8,4 juta dengan 4,8 juta adalah mahasiswa PTS sisanya 3,6 juta adalah mahasiswa PTN (BPS, 2025). Diantara dinamika maraknya mahasiswa yang mendaftar di sejumlah perguruan tinggi khususnya PTS, banyak diantaranya yang mengeluhkan kekurangan siswa, bahkan ada indikasi bahwa ada tren penurunan jumlah mahasiswa di hampir semua perguruan tinggi khususnya swasta (Harahap & Amanah, 2019).

Mengantisipasi adanya tren penurunan mahasiswa tersebut, banyak perguruan tinggi mengadakan survei dan penelitian untuk mendukung keputusan-keputusan terkait dengan rekrutmen mahasiswa baru. Kejadian tren penurunan jumlah mahasiswa ini juga terjadi di kampus STIPRAM (Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta), akan tetapi belum pernah diteliti secara mendalam alasan tren menurunnya minat siswa ini dari tahun ke tahun. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui beberapa variabel yang dinilai terkait dengan kondisi kampus dan diperkirakan mempengaruhi alasan keputusan siswa yang mendaftar di kampus STIPRAM Yogyakarta.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi dan tentu saja hal ini dapat berbeda di tiap perguruan tinggi. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh

Fajrin et al. (2025) disebutkan bahwa minat dan bakat, peluang karir, kualitas program studi, faktor ekonomi, dan dukungan orang tua adalah faktor-faktor yang ikut menentukan keputusan siswa memilih PT. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Harahap and Amanah (2019) menyebutkan bahwa biaya Pendidikan (*education cost*), promosi dengan *word of mouth*, reputasi kampus, lokasi, kualitas dosen, dan fasilitas kampus adalah faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi sebagian besar siswa dalam memilih PT di Indonesia. *Education cost* bahkan kemudian menjadi variabel yang paling diperhitungkan setelah siswa melihat semua faktor pengambilan keputusan lainnya (Harahap et al., 2021).

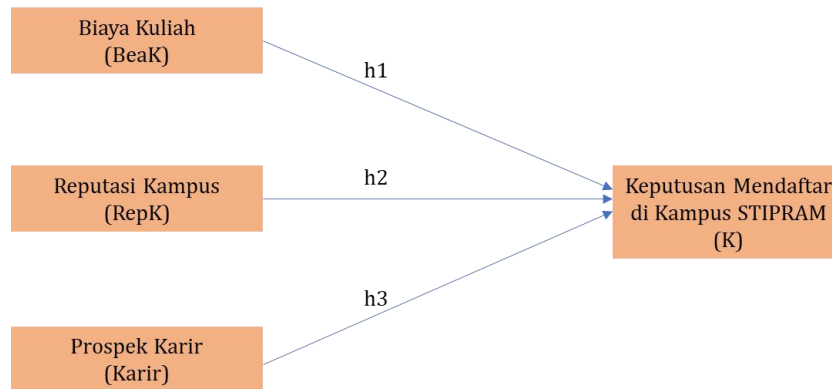
Penelitian yang pernah dilakukan di sejumlah perguruan tinggi di Kalimantan yang mencakup pada perguruan tinggi umum maupun hanya PT yang berfokus pada Studi Islam yang dilakukan oleh Juhaidi (2024) menyebutkan bahwa pada perguruan tinggi umum faktor *university reputation* dan *quality focus* adalah yang paling menentukan keputusan siswa. Faktor-faktor lainnya seperti kualitas pelayanan, promosi (Lubis et al., 2024), pengakuan publik pada kualitas lulusan (Popov, 2019), dukungan dan motivasi guru di SMA (Por et al., 2024), lokasi kampus (Putri, 2024), dan media sosial (Sörensen et al., 2023) adalah faktor lainnya yang juga dianggap menjadi faktor keputusan siswa dalam memilih perguruan tinggi. Banyaknya determinan yang menjadi variabel penentu keputusan siswa dalam memilih PT disebut sebagai suatu model yang *random* yang dapat berbeda di satu PT dengan PT lainnya sangat individualistik atau tidak memiliki pola tertentu (Poole et al., 2023).

Kampus STIPRAM merupakan kampus swasta yang hanya memiliki fokus bidang pariwisata yang terdiri dari program jenjang Diploma, Strata 1, Strata 2, dan Strata 3. Penurunan jumlah siswa mulai dirasakan sejak wabah Covid-19 pada tahun 2020 – 2021. Penelitian yang dilakukan ini sebagai upaya sederhana melakukan survei pada mahasiswa yang telah resmi mendaftar yaitu dilakukan pada mahasiswa Strata 1 angkatan tahun 2024. Hal yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keputusan mereka mendaftar. Ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu Biaya Kuliah (BeaK) yaitu biaya keseluruhan yang akan ditanggung selama periode studi, Reputasi Kampus (RepK) yaitu akreditasi kampus dan popularitas, dan Prospek Karir (Karir) peluang penyerapan lulusan di dunia kerja. Berdasarkan usulan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Biaya Kuliah Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Mendaftar Mahasiswa di Kampus STIPRAM

H2 : Reputasi Kampus Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Mendaftar Mahasiswa di Kampus STIPRAM

H3 : Prospek Karir Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Mendaftar Mahasiswa di Kampus STIPRAM



Gambar 1. Model Hipotesis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik sebagai dasar pengujian model sehingga model memenuhi syarat untuk uji hipotesis. Alat uji yang digunakan adalah SPSS. Total sampel yang diambil adalah 150 orang atau sekitar 30% dari total populasi mahasiswa. Teknik observasi sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert dengan kriteria nilai 5 sebagai yang terkuat dan nilai 1 adalah sebagai yang terlemah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada sampel sejumlah 150 dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Menggunakan ketentuan bahwa jika nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan kredibilitas <0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian (Creswell & Creswell, 2017). Berikut adalah hasil uji validitas setiap item.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Item

Variable	R Hitung	R Tabel	Komentar
BeaK1	0,857	0,197	Valid
BeaK 2	0,854	0,197	Valid
BeaK 3	0,825	0,197	Valid
RepK1	0,797	0,197	Valid
RepK 2	0,798	0,197	Valid
RepK 3	0,853	0,197	Valid
Karir1	0,886	0,197	Valid
Karir 1	0,795	0,197	Valid
Karir 1	0,872	0,197	Valid
K1	0,848	0,197	Valid
K2	0,749	0,197	Valid
K3	0,783	0,197	Valid

Setelah dilakukan uji validitas tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas yang juga digunakan untuk memastikan bahwa data layak menjadi instrumen penelitian. Pengujian dilakukan dengan ketentuan jika nilai Cronbach's Alpha > 0.7 maka data dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut adalah hasil uji reliabilitas variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Komentar
BeaK	0,799	Reliabel
RepK	0,750	Reliabel
Karir	0,810	Reliabel
K	0,704	Reliabel

Setelah dilakukan pengujian terhadap data melalui uji validitas dan uji reliabilitas, tahap berikut adalah pengujian asumsi yang disebut sebagai uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah model yang terbaik, tidak menimbulkan bias, dan konsisten. Uji ini meliputi uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *asympt.sig value* adalah 0.175 atau lebih besar > 0.05 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variable bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* (α). Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua variable memiliki *tolerance value* lebih besar $> 0,10$ (di mana nilai BeaK=0,686; RepK=0.584; Karir=0.500) ketiganya menunjukkan nilai VIF lebih kecil < 10 (BeaK=1,457; RepK=1.711; Karir=2.000) dengan demikian data menunjukkan tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa BeaK memiliki nilai P (*Probability*) sebesar 0.734, RepK memiliki nilai P sebesar 0.450, dan Karir memiliki nilai P sebesar 0.983. Semua nilai P adalah lebih besar dari 5%, oleh karena itu semua variabel yang diajarkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Untuk melakukan uji adanya pengaruh pada Keputusan Mahasiswa Mendaftar di Kampus STIPRAM (K) yang dipengaruhi oleh Variabel Biaya Kuliah (BeaK), Reputasi Kampus (RepK),

dan Peluang Karir (Karir) dalam hal ini akan dilakukan uji regresi linier berganda. Dalam uji ini akan dilakukan uji simultan (F test) atau uji parsial (t test). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah bahwa hipotesis dapat diterima jika probabilitas (p) $\leq 0,05$ artinya BeaK, RepK, dan Karir secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan mahasiswa mendaftar di Kampus Stipram.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi (Uji Hipotesis)

Hipotesis	B	Std. Error	Beta	t-Count	Sig t	Komentar
(Constant)	2,251					
BeaK \rightarrow K	0,095	0,058	0,109	1,628	0,107	Ditolak
RepK \rightarrow K	0,302	0,065	0,339	4,651	0,000	Diterima
Karir \rightarrow K	0,443	0,068	0,511	6,494	0,000	Diterima
F Count	75,531					
Sig F	0,000					
Adjusted R Square	0,693					

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, maka dapat diberikan hasil kalkulasi dengan formula regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.251 + 0.095X_1 + 0.302X_2 + 0.443X_3 + e$$

Formula tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 2.251 menyatakan bahwa jika variabel independen (BeaK, RepK, dan Karir) tidak mengalami perubahan atau nilainya adalah 0, maka variabel dependen (K) adalah sebesar nilai konstan 2.251. Koefisien regresi BeaK sebesar 0.095 dari semua faktor yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa variable Biaya Kuliah (BeaK) memiliki hubungan positif dengan Keputusan Mendaftar Mahasiswa di Stipram (K) atau jika ada peningkatan BeaK minat mendaftar (K) akan tetap tinggi. Koefisien regresi RepK sebesar 0.302 memperlihatkan bahwa variabel Reputasi Kampus memiliki hubungan yang positif dengan Keputusan Mendaftar (K). Meningkatkan RepK tentu akan semakin meningkatkan K atau Keputusan Siswa Mendaftar di STIPRAM. Koefisien regresi Karir sebesar 0.443 menunjukkan bahwa Prospek Karir memiliki hubungan yang positif dengan K. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya peluang karir akan semakin meningkatkan antusiasme mahasiswa mendaftar di STIPRAM (K).

Sementara itu, jika dilihat hasil dari uji Regresi Simultan (F Test) bahwa nilai F sebesar 75.531 dengan probabilitas (p) = 0.000 nilai lebih kecil dari ≤ 0.05 artinya berdasarkan Uji F maka variable BeaK, RepK, dan Karir secara simultan mempengaruhi K (Keputusan Siswa Mendaftar di STIPRAM).

Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) besar pengaruh variable BeaK, RepK, dan Karir ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0.693. Hal ini artinya bahwa besarnya pengaruh ketiga variabel terhadap Keputusan mendafat (K) adalah sebesar 69.3%, sedangkan sisanya ada pengaruh-pengaruh lain di luar variabel yang diujikan.

Berdasarkan pada uji Regresi Parsial atau *t test* yaitu pengaruh BeaK terhadap K diperoleh nilai sebesar 1.628 dengan nilai probabilitas (p) = 0.107. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya (p) > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa BeaK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap K. Sementara itu, pengaruh RepK terhadap K berdasarkan ujian regresi

parsial diperoleh nilai t sebesar 4.651 dengan probabilitas (p) = 0.000 berdasarkan pada uji t memiliki nilai probabilitasnya (p) <0.05 maka kesimpulannya RepK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap K. Hal ini terjadi pula pada regresi parsial pada Karir yang memperoleh nilai uji t sebesar 6.494 dengan nilai probabilitas (p) = 0.000 atau nilai hasil t-test lebih kecil <0.05 maka variable Karir juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap K.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pada 3 (tiga) variable yang diduga memiliki pengaruh pada Keputusan mahasiswa mendaftar di kampus STIPRAM (K) yaitu Variabel Biaya Kuliah (BeaK), Variabel Reputasi Kampus (RepK), dan Variabel Prospek Karir (Karir), didapatkan hasil bahwa secara simultan ketiga variable memiliki pengaruh signifikan. Besarnya pengaruh adalah sebesar 69.3% sedangkan sisanya adanya kemungkinan pengaruh dari variabel lain di luar 3 variabel di atas. Sementara itu, berdasarkan pengujian regresi secara parsial Variabel Biaya (BeaK) tidak cukup signifikan dalam mempengaruhi Keputusan mahasiswa mendaftar di STIPRAM. Hal ini dapat diartikan bahwa biaya yang sudah ditetapkan dianggap masih terjangkau (*affordable*) tidak memberatkan, akan tetapi Reputasi Kampus seperti akreditasi, popularitas, juga faktor akseptasi lulusan di dunia kerja dipandang lebih penting untuk dijadikan pertimbangan.

DAFTAR REFERENSI

- BPS. (2025). *Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia* www.bps.go.id
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3 ed.). Sage Publ.
- Fajrin, Y., Arisandi, V., Sumarni, N., Abdilah, S. R., & Nandini, I. N. (2025). Factors that Influence Student's Decisions in Choosing a Management Study Program at Buana Perjuangan University Karawang (Case Study of Students Class of 2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11, 230-238. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3560>
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2019). Assessment in Choosing Higher Education: A Case of Indonesia. *Journal of International Business Economics and Entrepreneurship*, 4(1). <https://doi.org/10.24191/jibe.v4i1.14413>
- Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., & Purwanto. (2021). The Decision Of Choosing A University: The Impact Of Education Costs. *Jurnal Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam*, 9(2). <https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3712>
- Juhaidi, A. (2024). University choice factors: a case of two types of higher education in the third-largest island in the world. <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2367731>
- Lubis, T. W. H., Efendi, N., Pertiwi, S., & Djoni. (2024). Factors That Influence Student's Decisions In Choosing Universitas Mikroskil *Jurnal Ekonomi*, 29(1), 165-184. <https://doi.org/10.24912/je.v29i1.2098>
- Poole, R., Thompson, D., & Galloway, D. (2023). Decisions, decisions, decisions: an exploration of factors affecting the decision-making of 'Uni Connect' students, when choosing higher education study. *Journal of Marketing for Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/08841241.2023.2275752>

- Popov, K. (2019). Factors, Affecting Students' Decision to Enroll in a University. *Pedagoia Jurnal Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2231>
- Por, N., Say, C., & Mov, S. (2024). Factors Influencing Students' Decision In Choosing Universities: Build Bright University Students. *Jurnal As-Salam*, 8(1). <https://doi.org/10.37249/assalam.v8i1.646>
- Putri, R. A. (2024). Analysis of Factors Influencing Students' Decisions in Choosing A Private College in Yogyakarta. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management*, 2(5), 25-38. <https://journal.seb.co.id/ijebam/index>
- Sörensen, I., Vogler, D., Fürst, S., & Schäfer, M. S. (2023). Platforms matter: analyzing user engagement with social media content of Swiss higher education institutions. *Journal of Marketing for Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/08841241.2023.2289009>
-